

## SEMANGAT UNTUK MAJU

### *Kisah Para Rasul 18: 1-17*

*Menurut suatu cerita, iblis sedang mengadakan “garage sale” untuk semua peralatannya. Ketika pembeli datang, ada peralatan yang kelihatannya aneh, dan diatas peralatan itu ada tulisan “Tidak Dijual.”*

*Ketika mereka tanya kenapa peralatan itu tidak dijual, iblis menjawab: “Saya tidak ada masalah kalau tidak ada peralatan yang lain, tetapi saya tidak bisa tanpa peralatan ini. Ini adalah peralatan yang paling bermanfaat yang saya miliki. Namanya Keputusan.”*

*Dengan alat ini, saya bisa masuk ke dalam hati yang biasanya sangat dilindungi. Dan kalau saya bisa memasuki hati manusia ini, saya bisa melakukan apapun yang saya inginkan.*

*Kalau ada satu hal yang tidak pernah berubah, hal itu adalah bahwa kita semua pernah merasa putus asa. Dan kalau anda terlibat dalam pelayanan di gereja, biasanya anda akan merasakannya dua kali lipat.*

*Alkitab itu penuh dengan pengikut Tuhan yang pada saat tertentu menjadi putus asa, sama seperti anda dan saya.*

*Ada bapak-bapak yang sedang membersihkan salju dari jalan untuk mobil di depan rumahnya ketika dua anak laki-laki yang membawa sekop mendatangi dirinya dan bertanya: “Bolehkah kita membersihkan salju di jalan Bapak?”*

*Bapak-bapak itu menjawab: “Tidakkah kamu lihat bahwa saya sedang melakukannya sendiri?” “Ya,” mereka bilang, “itulah sebabnya kita tanya. Biasanya kita mendapatkan penghasilan dari orang-orang yang sudah mengerjakan setengahnya, tapi ingin berhenti.”*

*Apakah anda pernah merasa putus asa dan ingin berhenti? Mari kita lihat apa yang terjadi kepada Paulus pada waktu dia pergi ke Korintus. Mari kita baca Kisah Para Rasul 18:1-6.*

- 1 Kemudian Paulus meninggalkan Atena, lalu pergi ke Korintus.*
- 2 Di Korintus ia berjumpa dengan seorang Yahudi bernama Akwila, yang berasal dari Pontus. Ia baru datang dari Italia dengan Priskila, isterinya, karena kaisar Klaudius telah memerintahkan, supaya semua orang Yahudi meninggalkan Roma. Paulus singgah ke rumah mereka.*
- 3 Dan karena mereka melakukan pekerjaan yang sama, ia tinggal bersama-sama dengan mereka. Mereka bekerja bersama-sama, karena mereka sama-sama tukang kemah.*
- 4 Dan setiap hari Sabat Paulus berbicara dalam rumah ibadat dan berusaha meyakinkan orang-orang Yahudi dan orang-orang Yunani.*

- 5 *Ketika Silas dan Timotius datang dari Makedonia, Paulus dengan sepenuhnya dapat memberitakan firman, di mana ia memberi kesaksian kepada orang-orang Yahudi, bahwa Yesus adalah Mesias.*
- 6 *Tetapi ketika orang-orang itu memusuhi dia dan menghujat, ia mengebaskan debu dari pakaiannya dan berkata kepada mereka: “Biarlah darahmu tertumpah ke atas kepalamu sendiri; aku bersih, tidak bersalah. Mulai dari sekarang aku akan pergi kepada bangsa-bangsa lain.”*

*Kota Korintus adalah kota perdagangan yang terletak di daerah sempit antara bagian selatan dan utara dari kota Yunani dan dikelilingi laut.*

*Satu hal terkenal yang dimiliki kota itu adalah kuil Aphrodite, dewi cinta, yang terletak di atas bukit yang terlihat dari kota.*

*Ada kira-kira seribu wanita tuna susila yang berhubungan dengan kuil ini, yang memasuki kota itu setiap malam untuk mencari pelanggan, karena di kota itu, anda bersembahyang dengan cara berhubungan seksual dengan wanita tuna susila itu.*

*Kota Korintus begitu asusila sehingga apabila anda disebut sebagai orang Korintus, itu berarti anda seseorang yang tak bermoral dan asusila, dan merupakan suatu penghinaan untuk diberi sebutan seperti itu.*

*Ketika Paulus baru tiba disana, dia pasti merasa sangat sedih dan putus asa, karena kota itu begitu rusak akhlaknya dan korup.*

*Ada kesan bahwa Roma 1:26-28 merupakan gambaran dari apa yang dilihat Paulus di Korintus.*

- 26 *Karena itu Tuhan menyerahkan mereka kepada hawa nafsu yang memalukan, sebab isteri-isteri mereka menggantikan persetubuhan yang wajar dengan yang tak wajar.*
- 27 *Demikian juga suami-suami meninggalkan persetubuhan yang wajar dengan isteri mereka dan menyala-nyala dalam berahi mereka seorang terhadap yang lain, sehingga mereka melakukan kemesuman, laki-laki dengan laki-laki, dan karena itu mereka menerima dalam diri mereka balasan yang setimpal untuk kesesatan mereka.*
- 28 *Dan karena mereka tidak merasa perlu untuk mengakui Tuhan, maka Tuhan menyerahkan mereka kepada pikiran-pikiran yang terkutuk, sehingga mereka melakukan apa yang tidak pantas.*

*Paulus bukan hanya terpesona atas tidak moralnya Korintus, dia juga merasa sangat sendiri. Paulus telah meninggalkan rekannya, Silas dan Timotius, dan sekarang dia harus berkhotbah sendirian di kota berpenduduk 250,000 orang.*

*Ada masalah lain yang dia hadapi: dia tidak mempunyai uang! Kita telah membaca dalam ayat 2 bahwa dia bertemu dengan Akila dan Priskila, yang juga mempunyai usaha pembuatan kemah, agar dia dapat bertahan.*

*Ini menghasilkan uang bagi Paulus sehingga dia dapat pergi ke gereja kaum Yahudi setiap hari Sabat untuk bertukar pikiran dengan orang-orang Yahudi dan Yunani atas nama Yesus Kristus.*

*Tetapi yang paling penting, Tuhan telah mengirimkan orang untuk membantu Paulus. Akila dan Priskila sangat membantu Paulus, dan mereka menjadi temannya yang paling baik dan dekat.*

*Dalam pasal terakhir dari Roma, Paulus mengatakan bahwa mereka “teman sekerjaku dalam Kristus Yesus,” dan bahwa mereka telah “mempertaruhkan nyawanya” untuk dirinya. (16:3)*

*Dan Tuhan juga mengirim Silas dan Timotius dari Makedonia ke Korintus untuk bersatu kembali dengan Paulus. Dia sudah tidak sendiri, dia dikelilingi oleh orang-orang yang setia.*

*Kadang-kadang anda perlu mempunyai pendirian tentang apa yang benar walaupun anda sendirian. Amin? Tetapi Tuhan tidak akan membiarkan anda sendirian, Dia akan mengirimkan teman-teman yang anda perlukan.*

*Saya yakin bahwa kita semua mempunyai teman dan kita perlu bersyukur kepada Tuhan. Saya mengucapkan syukur kepada Tuhan setiap hari karena saya mempunyai teman dan isteri dalam Becky, yang selalu berdiri di samping saya karena kita akan mengalami pencobaan dan penderitaan.*

*Sebelum saya menjadi orang Kristen, saya sombong dan dapat berdiri sendiri. Saya merasa bahwa sebagai Direktur Utama perusahaan milik saya sendiri, saya menguasai hampir semuanya dan walaupun saya sebenarnya kurang mengerti, perkiraan saya pasti sama seperti perkiraan orang lain.*

*Baru setelah saya hampir bangkrut, Tuhan menunjukkan betapa tuli, bisu dan butanya diri saya, dan hanya melalui kemuliaan dan pengampunanNya maka saya diselamatkan.*

*Setelah itu saya menyadari bahwa ide orang lain kadang-kadang lebih baik dari ide saya sendiri, dan bahwa saya memerlukan nasihat Becky, dan saya sangat bersyukur kepada Tuhan karena Dia telah membuka mata saya.*

*Dan kalau anda belum mengalami kesukaran sekarang, pada suatu saat anda pasti akan mengalaminya. Semua orang akan mengalami kekecewaan, kehilangan pekerjaan, penyakit atau kesulitan di tempat kerja, atau sesuatu akan membuat anda merasa murung.*

*Berterima kasihlah kepada Tuhan atas semua teman yang telah mendukung anda, yang berdiri di samping anda pada saat anda sedang mengalami kekecewaan. Dan sekarang, pikirkanlah teman-teman atau kenalan anda yang membutuhkan dukungan anda. Apakah anda ingat bahwa kita semua perlu melayani?*

*Rasul Paulus seseorang yang berani dan tanpa takut, dan di dalam ayat 5 dikatakan bahwa dia “memberi kesaksian kepada orang-orang Yahudi, bahwa Yesus adalah Mesias.” Kita*

bisa melihat dengan jelas dalam Kisah Para Rasul bahwa kalau pembicara untuk Tuhan memberitakan kebenaran, tidak lama kemudian iblis akan meniadakannya dengan perlawanan.

Inilah yang terjadi berulang kali dengan Paulus, dimana langsung ada perkataan yang menghina Tuhan (sumpah serapah) dan penolakan dari mayoritas orang Yahudi. Dan kalau hal seperti ini sering anda alami, anda dapat menjadi putus asa.

6 Tetapi ketika orang-orang itu memusuhi dia dan menghujat, ia mengebaskan debu dari pakaiannya dan berkata kepada mereka: “Biarlah darahmu tertumpah ke atas kepalamu sendiri; aku bersih, tidak bersalah. Mulai dari sekarang aku akan pergi kepada bangsa-bangsa lain.”

Mengebaskan pakaian merupakan cara dramatis para Yahudi menunjukkan penolakan. Paulus sangat marah atas ucapan mereka yang mengutuk Tuhan, dan dia tidak ingin debu dari tempat dimana mereka mengutuk itu nempel di pakaiannya.

“Darahmu tertumpah ke atas kepalamu sendiri,” berarti bahwa orang-orang Yahudi itu bertanggungjawab penuh atas perbuatannya sendiri, dan bukan salah Paulus bahwa mereka akan pergi ke neraka sebagai akibat penolakan mereka terhadap Yesus.

Sangat menarik untuk memperhatikan bahwa setiap kali Paulus mengikuti keinginan Tuhan, dia selalu menemui masalah. Dia dimasukkan ke dalam penjara, dipecut 39 kali, dilempar dengan batu, atau kapalnya karam. Tetapi tahukah anda? Pekerjaannya yang paling hebat ditulis di penjara, seperti Efesus, Filipi dan Kolose.

Pada saat iblis sedang berusaha secara aktif untuk menghilangkan semangat kita, Tuhan sedang berusaha membesarkan hati kita. Pada saat iblis berusaha untuk menjatuhkan kita, Tuhan meninggikan kita. Pada saat iblis ingin agar kita berhenti, Tuhan mendorong kita untuk terus berusaha. Dan Tuhan dapat memakai kita walaupun kita sedang merasa tidak baik.

Paulus mulai berkhotbah kepada bangsa-bangsa lain tetapi dia tidak meneruskannya sampai jauh. Mari kita lihat dalam ayat 7:

7 Maka keluarlah ia dari situ, lalu datang ke rumah seorang bernama Titius Yustus, yang beribadah kepada Tuhan, dan rumahnya berdampingan dengan rumah ibadat.

8 Tetapi Krispus, kepala rumah ibadat itu, menjadi percaya kepada Tuhan bersama-sama dengan seisi rumahnya, dan banyak dari orang-orang Korintus, yang mendengarkan pemberitaan Paulus, menjadi percaya dan memberi diri mereka dibaptis.

Walaupun pada awalnya ia tidak terlalu sukses, tetapi Tuhan mulai memberikan buah atas usahanya. Pasti sangat membesarkan hati untuk melihat salah satu orang Yahudi yang paling penting, Krispus, kepala rumah ibadat Yahudi, mulai mempercayai Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat.

Walaupun memang benar bahwa teman dapat membesarkan hati kita, namun yang paling membesarkan hati kita adalah Tuhan sendiri.

- 9 Pada suatu malam berfirmanlah Tuhan kepada Paulus di dalam suatu penglihatan:  
 “Jangan takut! Teruslah memberitakan firman dan jangan diam!”
- 10 Sebab Aku menyertai engkau dan tidak ada seorang pun yang akan menjamah dan menganiaya engkau, sebab banyak umat-Ku di kota ini.”

Ini merupakan salah satu dari enam penglihatan yang diterima Paulus di dalam Kisah Para Rasul, dan kesemuanya terjadi pada saat-saat kritis di dalam pelayanannya.

Hal pertama yang dikatakanNya adalah jangan takut. Dia mengatakan hal yang sama kepada anda sekarang. Apapun yang pernah terjadi pada diri anda, anda tidak perlu takut.

Apakah anda tahu bahwa anda lahir dengan hanya dua rasa takut? Rasa takut jatuh dan rasa takut terhadap suara-suara keras. Semua rasa takut lainnya adalah reaksi yang dipelajari. Dalam bahasa Inggris rasa takut ini disebut phobia. Ada bermacam-macam rasa takut, dan kamus mendaftarkan lebih dari 75 macam phobia.

Berikut beberapa jenis phobia: *acrophobia* – rasa takut terhadap tempat-tempat tinggi, *claustrophobia* – rasa takut terhadap tempat-tempat tertutup, *photophobia* – rasa takut terhadap lampu, *spermaphobia* – rasa takut terhadap kuman, *ergophobia* – rasa takut terhadap pekerjaan, dan sebagainya.

Rosaria Murat dari Valencia, Spanyol menyimpan gajinya selama 12 tahun sampai dia mempunyai cukup uang untuk membeli sesuatu yang sudah lama dia mimpikan. Yang paling dia inginkan adalah sebuah kapal. Kapal itu dia bangun di halaman belakangnya. “Saya takut air,” jelasnya.

Untuk semua rasa takut kita, Kristus mempunyai kata yang paling tepat: “Jangan takut,” (Wahyu 1:17). Ibrani 13:6 mengatakan, “Tuhan adalah Penolongku. Aku tidak akan takut. Apakah yang dapat dilakukan manusia terhadap aku?”

Foster Walker secara tidak sengaja memasuki kejadian perampokan di Memphis, Tennessee, dan mendengar perampok itu memerintahnya untuk memberikan seluruh uangnya atau, “Saya akan menembak kamu.”

“Silahkan tembak,” kata Walker. “Saya baru saja selesai membaca alkitab saya, dan saya sudah berdoa.”

Perampok itu tercengang dan Walker yang berumur 60 tahun, berjalan pergi.

Dan setelah itu Tuhan mengatakan, “Teruslah memberitakan firman dan jangan diam!” Jangan berhenti, dan jangan bersantai. Teruslah melayani dan berfirman, teruslah membesarkan hati! Kenapa?

*Karena Tuhan mengingatkan dirinya bahwa Tuhan besertanya. Ayat 10 dimulai dengan: “Sebab Aku menyertai engkau.” Jika anda melakukan apa yang diinginkan Tuhan, maka Tuhan akan besertamu. Mungkin anda sendirian melawan semua orang, tetapi anda mempunyai janji kehadiran Tuhan.*

*Seorang ibu yang sibuk pernah mendengar kedua anak perempuannya ngobrol. Anak yang satu mengatakan kepada anak yang lain: “Bagaimana kamu tahu bahwa kamu aman?” Saudaranya menjawab: “Karena saya memeluk Yesus erat-erat dengan kedua tanganku.”*

*“Itu tidak aman,” kata yang satu, “seandainya iblis datang dan memotong kedua tanganmu?” Saudaranya agak kepikiran sebentar, tetapi tiba-tiba mukanya kelihatan bercahaya. “Oh, saya lupa! Yesus sedang memeluk saya dan iblis tidak bisa memotong tanganNya, jadi saya aman.”*

*Kalau Tuhan beserta anda, itu karena anda percaya kepada Kristus, dan begitu anda percaya, Dia tidak akan melepaskanmu. Yohannes 10:25-30:*

- 25 *Yesus menjawab mereka: “Aku telah mengatakannya kepada kamu, tetapi kamu tidak percaya; pekerjaan-pekerjaan yang Kulakukan dalam nama Bapa-Ku, itulah yang memberikan kesaksian tentang Aku,”*
- 26 *tetapi kamu tidak percaya, karena kamu tidak termasuk domba-domba-Ku.*
- 27 *Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku,*
- 28 *dan Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka dan mereka pasti tidak akan binasa sampai selama-lamanya dan seorang pun tidak akan merebut mereka dari tangan-Ku.*
- 29 *Bapa-Ku, yang memberikan mereka kepada-Ku, lebih besar dari pada siapa pun, dan seorang pun tidak dapat merebut mereka dari tangan Bapa.*
- 30 *Aku dan Bapa adalah satu.”*

*Tidak ada yang lebih hebat dari keberadaan Tuhan bersama kita, dan bila kita menyerahkan diri kita kepadaNya, kita akan diselamatkan selama-lamanya. Amin?*

*Setelah itu Tuhan menjanjikan sesuatu yang lain, janji perlindungan Tuhan di kota itu pada saat itu. Dan mereka berusaha, di dalam ayat 12-17, mereka berusaha berulang kali untuk melawan Paulus, tetapi mereka tidak berhasil. Kenapa Paulus harus terus berkhotbah?*

*Karena Tuhan mengatakan bahwa Dia mempunyai pengikut banyak di kota ini, ada banyak orang yang belum diselamatkan. Disini sangat jelas bahwa beberapa orang milik Tuhan, dan mereka tidak akan diselamatkan kalau tidak mendengar ajaran Tuhan melalui Paulus.*

*Ada seorang masinis lokomotif, dan dalam perjalanannya dia selalu melihat seorang anak perempuan di depan rumah melambaikan tangan kepadanya, sehingga dia mulai terbiasa melambaikan tangannya juga*

*Akhirnya menjadi suatu kesenangan baginya untuk melihat anak perempuan itu melambaikan tangannya kepadanya setiap hari dari depan rumahnya dan dia melambaikan tangannya kembali.*

*Suatu hari, kereta apinya terlambat dan baru tiba petang menjelang malam. Pada waktu dia sedang memperhatikan jalan, dia melihat dengan lampunya bahwa anak perempuan itu ada diatas rel, bertanya-tanya kenapa kereta apinya belum tiba, sedang mencari kereta api dan tidak sadar akan bahaya yang dapat terjadi.*

*Seketika itu juga masinis itu menyadari apa yang akan terjadi, dia memasukkan mesin ke dalam gigi mundur tetapi dia tahu bahwa kereta api itu tidak akan berhenti tepat pada waktunya.*

*Dia memberi kemudinya kepada orang lain, dan dia naik ke atas di dekat mesin dan turun kembali sehingga dia berada tepat di depan lokomotif itu.*

*Setelah kejadian itu, dia mengatakan bahwa lokomotif itu terasa sedang berjalan dengan kecepatan yang luar biasa, makin lama makin cepat, padahal sesungguhnya lokomotif itu semakin lama semakin lambat.*

*Dan dengan kekuatan luar biasa, dia menangkap anak perempuan itu dengan rambutnya dan mengangkatnya. Ketika kereta api itu berhenti dan penumpangnya turun untuk melihat apa yang telah terjadi, terlihat si masinis tua itu tergeletak pingsan, dengan anak perempuan itu hidup di dalam pelukannya.*

*Secara tidak langsung kita semua seperti masinis kereta api yang harus melihat siapa sedang di atas rel dan tidak menyadari akan bahaya yang dapat terjadi.*

*Kalau kita tidak mengatakan apapun kepada orang yang tersesat, itu sama seperti anda melihat anak perempuan itu di atas rel dan anda tidak melakukan apa-apa. Kita semua dipanggil untuk bersaksi kepada semua orang, dan siapa tahu anda adalah si masinis yang sedang mengulurkan tangannya.*

*Titus 1:1 mengatakan bahwa Paulus adalah hamba Tuhan dan rasul Yesus Kristus untuk memelihara iman orang-orang pilihan Tuhan dan pengetahuan akan kebenaran seperti yang nampak dalam ibadah kita. Paulus mengatakan bahwa kita harus meneruskan pelayanan kita, untuk memberitakan Kabar Baik kepada semua yang ingin mendengarkannya.*

*Apakah anda pernah merasa putus asa? Apakah anda pernah merasa begitu putus asa sehingga anda berpikir ingin berhenti? Apakah anda tahu bahwa Tuhan mengetahui pemikiran anda yang paling dalam? Dan apakah anda percaya bahwa Dia benar-benar peduli?*

**Apakah anda ingat apa yang dilakukan Tuhan untuk Paulus. Dia adalah Tuhan yang sama, Dia tidak pernah berubah dan Dia akan mengurus anda juga. Dia telah mengirim Roh Kudus untuk menenangkan anda, membantu anda, mengangkat anda pada saat anda merasa murung,**

mengirimkan teman-teman yang tepat pada saat anda butuhkan mereka. Amin. Mari kita berdoa.

*Rasul Paulus mengatakan demikian dalam Roma 8:38-39:*

- 38 *Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang,*  
39 *atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah, ataupun sesuatu makhluk lain, tidak akan dapat memisahkan kita dari kasih Tuhan, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.*

*Apakah anda yakin juga? Apabila anda selalu datang ke gereja ini dan tidak ingat waktu atau tempat dimana anda pernah mengatakan, “Tuhan, tolonglah saya, saya telah merusak hidup saya, ampunilah saya, saya ingin menyerahkan hidup saya kepada-Mu...”*

*Maka hari ini adalah hari dimana anda perlu menyelesaikan ini semua! Jangan tunggu, karena ini adalah hal terpenting yang perlu anda lakukan. Datanglah dan bicaralah dengan saya, dan kita akan berdoa bersama-sama, dan nanti anda akan merasakan kedamaian karena mengetahui bahwa tidak ada apapun yang dapat memisahkan anda dengan kasih Tuhan. Amin.*